

Pengembangan Media Sosial sebagai Sistem Informasi di MI Muhammadiyah Taraman, Sragen

Yudi Wahyu W¹, Cahyaningtyas S W², Dedi Gunawan³, Arif Surya Kusuma⁴

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

³Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: ¹yww599@ums.ac.id, ²cahyasw@ums.ac.id, ³dg163@ums.ac.id, ⁴ask252@ums.ac.id

Abstract

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman in Sragen Regency has faced challenges regarding a decline in new student enrollment due to suboptimal digital promotion strategies. Despite utilizing social media platforms, the lack of strategic management has failed to effectively attract prospective parents. This community service program aims to enhance the school's visibility through the development of a modern and interactive school information system. The implementation method employed three primary strategies: lectures, discussions, and practical simulations. The implemented solutions included the development of a school profile website integrated with AI Chatbot technology for 24/7 information services and an analytics dashboard to monitor publication effectiveness. Beyond technical aspects, the program focused on human resource capacity building through training in content management, digital branding, and technical assistance for teachers and staff. The results indicate a significant impact on the partners' digital literacy. Based on post-test data, all participants (19 individuals) expressed a clear understanding and agreement regarding the utilization of information systems and social media as effective promotional tools. The implementation of this technology is expected to expand MIM Taraman's promotional reach and increase student enrollment in the upcoming academic year.

Keywords: Information System, School Website, AI Chatbot, Digital Promotion, MIM Taraman.

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman di Kabupaten Sragen menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah pendaftar siswa baru akibat strategi promosi digital yang belum optimal. Meskipun telah menggunakan media sosial, pengelolaannya belum dilakukan secara strategis untuk menarik minat calon wali murid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan eksistensi sekolah melalui pengembangan sistem informasi sekolah yang modern dan interaktif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga strategi utama, yaitu ceramah, diskusi, dan simulasi praktik. Solusi yang diimplementasikan mencakup pembangunan website profil sekolah yang terintegrasi dengan teknologi AI Chatbot untuk layanan informasi 24/7 serta dashboard analytics untuk memantau efektivitas publikasi. Selain aspek teknis, dilakukan pula peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen konten, digital branding, dan pendampingan bagi guru serta staf. Hasil kegiatan menunjukkan dampak signifikan terhadap literasi digital mitra. Berdasarkan hasil post-test, seluruh peserta (19 orang) menyatakan paham dan setuju terhadap pemanfaatan sistem informasi dan media sosial sebagai sarana promosi. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan promosi MIM Taraman dan meningkatkan jumlah siswa pada tahun ajaran berikutnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website Sekolah, AI Chatbot, Promosi Digital, MIM Taraman.

A. PENDAHULUAN

Di tengah tantangan sistem informasi yang semakin kompetitif, institusi pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan strategi promosi yang inovatif (Anas et al., 2022; Aribowo et al., 2022). Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman, sebuah lembaga pendidikan dasar di bawah naungan

Muhammadiyah di Kabupaten Sragen, menghadapi permasalahan terkait penurunan jumlah pendaftar siswa baru. Analisis situasi menunjukkan bahwa akar permasalahan terletak pada strategi promosi digital yang belum optimal. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web banyak digunakan di beberapa instansi untuk meningkatkan profil ataupun proses bisnis mereka (Karyati, 2023; Setiawan & Hidayati, 2023).

Perkembangan pesat sistem informasi saat ini membuka peluang besar bagi lembaga Pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman untuk meningkatkan eksistensinya. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, MIM Taraman dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan tidak terbatas oleh geografis. Program pengabdian ini dirancang untuk memaksimalkan potensi tersebut, dengan sasaran utama memperkenalkan MIM Taraman ke tingkat global dan sebagai hasilnya, diharapkan dapat meningkatkan jumlah siswa pada tahun ajaran berikutnya.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Sragen, Berdasarkan analisis situasi internal sekolah mencatatkan penurunan jumlah pendaftar yang cukup signifikan, yakni berkisar antara 20% hingga 30% dalam beberapa tahun ajaran terakhir. Data kuantitatif ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang substansial antara kualitas akademik yang sebenarnya dimiliki sekolah dengan jangkauan informasi yang diterima masyarakat. Akar permasalahan tersebut bermula pada strategi promosi digital yang belum dikelola secara optimal dan adaptif, sehingga pemanfaatan media informasi yang ada terbukti gagal menciptakan daya tarik dan berdampak langsung pada pelemahan daya saing sekolah di tengah kompetisi lembaga pendidikan yang semakin ketat. Meskipun telah berupaya memanfaatkan platform media social populer seperti TikTok dan Instagram, penggunaannya belum dikelola secara strategis dan maksimal, sehingga gagal menciptakan daya tarik yang signifikan bagi calon wali murid (Estiana et al., 2022; Ramaputra & Afifi, 2021). Untuk mengatasi hal ini, solusi inovatif yang diusulkan adalah pengembangan sebuah website sekolah yang tidak hanya berfungsi sebagai etalase digital, tetapi juga sebagai platform komunikasi interaktif yang ditenagai oleh kecerdasan buatan (AI) (Isma et al., 2023). Website ini akan diintegrasikan dengan AI Chatbot yang mampu melayani pertanyaan calon siswa dan orang tua selama 24/7 secara real-time, memberikan informasi pendaftaran, kurikulum, hingga fasilitas sekolah secara instan. Lebih jauh lagi, pemanfaatan analitik berbasis AI akan membantu sekolah memahami perilaku pengunjung website, memungkinkan personalisasi konten promosi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dengan adanya jembatan komunikasi yang cerdas dan selalu aktif ini, diharapkan dapat meningkatkan citra modern sekolah, membangun kepercayaan, dan pada akhirnya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa baru yang mendaftar di MIM Taraman.

Permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Taraman adalah belum tersedianya website yang representatif untuk mengenalkan profil sekolah, kegiatan, dan prestasi kepada masyarakat luas. Meskipun MIM Taraman telah menunjukkan kemajuan dalam bidang akademik dan kegiatan ekstrakurikuler, keterbatasan media informasi menyebabkan sekolah belum memiliki visibility dan branding yang kuat di lingkungan eksternal. Untuk mengatasi persoalan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi terpadu melalui penerapan website profil sekolah berbasis web modern yang dilengkapi fitur chatbot interaktif serta dashboard analytics untuk mendukung pemantauan performa digital sekolah (Putra et al., 2025; Thantawi, 2024). Program ini akan dilakukan secara kolaboratif antara tim dosen dan mahasiswa dengan melibatkan pihak sekolah sebagai mitra utama.

Meskipun platform media sosial konvensional mampu menjangkau khalayak luas, efektivitasnya seringkali terhambat oleh pola komunikasi yang cenderung searah dan keterlambatan respons admin yang berisiko menurunkan minat calon wali murid. Oleh karena itu, pengembangan website sekolah yang berfungsi sebagai platform komunikasi interaktif bertenaga kecerdasan buatan dipilih sebagai solusi yang lebih komprehensif. Integrasi teknologi Chatbot mentransformasi layanan informasi sekolah menjadi komunikasi dua arah yang beroperasi secara real-time selama 24/7 untuk melayani pertanyaan calon siswa dan orang tua terkait pendaftaran maupun fasilitas, sehingga memangkas waktu tunggu secara instan sekaligus mengurangi beban kerja administratif staf. Melengkapi kapabilitas tersebut, pemanfaatan analitik berbasis AI atau dashboard analytics memberikan keunggulan evaluasi yang jauh lebih mendalam dibandingkan sekadar metrik superfisial pada media sosial. Sistem analitik ini secara terukur membantu pihak sekolah memahami perilaku pengunjung website secara detail, yang memungkinkan personalisasi konten dan perancangan strategi promosi digital yang lebih efektif serta tepat sasaran.

Tujuan Solusi Secara umum, tujuan kegiatan ini adalah menerapkan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan digitalisasi administrasi sekolah di MIM Taraman. Secara khusus, program ini bertujuan untuk:

1. Membangun website profil sekolah yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Mengembangkan chatbot sederhana untuk membantu pengunjung memperoleh informasi cepat terkait profil sekolah, jadwal, kegiatan, dan pendaftaran siswa baru.
3. Menerapkan dashboard analytics yang menampilkan data pengunjung, interaksi pengguna, serta analisis tren untuk mendukung pengambilan keputusan sekolah.
4. Memberikan pelatihan digital skill kepada guru dan staf agar mampu mengelola konten website, menggunakan chatbot, dan membaca laporan analytics secara mandiri.

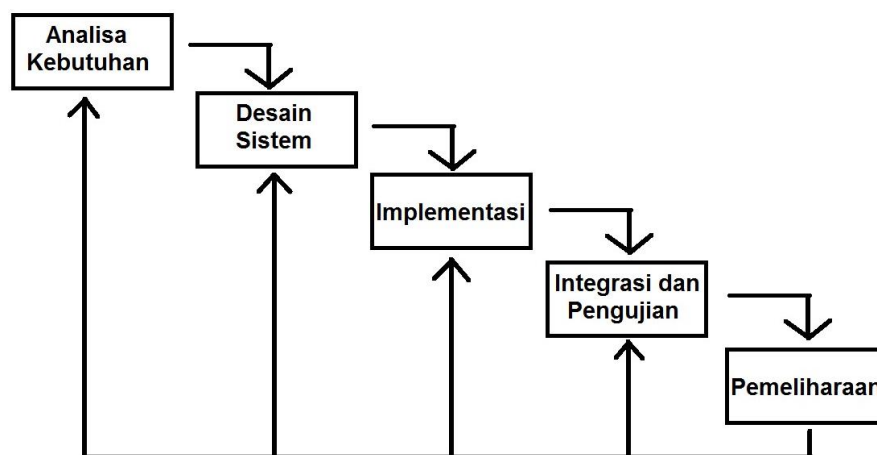
Solusi yang akan diterapkan mencakup dua bidang utama, yaitu bidang teknologi informasi (TI) dan bidang sumber daya manusia (SDM). Integrasi keduanya diharapkan dapat menghasilkan sistem digital yang berkelanjutan dan dapat dikelola oleh pihak sekolah secara mandiri.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 12 Januari 2026, bertempat di MI Muhammadiyah (MIM) Taraman, Kabupaten Sragen. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 19 peserta yang terdiri dari dewan guru, staf administrasi sekolah, serta tim mahasiswa yang bertindak sebagai asisten pengabdian dalam membantu proses transfer teknologi. Pemilihan lokasi dan peserta ini didasarkan pada kebutuhan mendesak sekolah dalam merevitalisasi strategi promosi digital guna menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif.

Tahap awal pengabdian dimulai dengan melakukan survei lokasi dan observasi mendalam di lingkungan sekolah. Pihak mitra berperan sebagai kontributor utama dalam mendefinisikan arah pengembangan sistem melalui pemberian panduan fungsional mengenai fitur-fitur yang dibutuhkan oleh sekolah. Langkah observasi ini sangat krusial untuk mengidentifikasi hambatan nyata yang dihadapi, seperti belum optimalnya pemanfaatan platform digital yang sudah ada (Anam et al., 2023; Siti et al., 2025). Melalui pendekatan ini, tim pelaksana mampu memetakan potensi pengembangan infrastruktur digital yang relevan dengan kondisi lapangan, sehingga solusi yang ditawarkan bersifat tepat guna. Hasil observasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan diskusi kelompok terarah atau Focus Group Discussion (FGD) bersama jajaran pimpinan dan staf MIM Taraman. Pertemuan koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan persepsi mengenai urgensi pengembangan website sekolah serta mensinkronisasikan strategi pengelolaan media sosial agar dapat berfungsi sebagai sistem informasi yang efektif dan berkelanjutan (Pratama et al., 2025). Seluruh proses koordinasi ini telah didokumentasikan secara sistematis sebagai bukti integritas pelaksanaan program antara tim pengabdian dan mitra.

Pada tahap pengembangan teknologi, tim pelaksana bersama mahasiswa fokus pada perancangan infrastruktur digital komprehensif yang mengintegrasikan website profil, fitur chatbot, dan dashboard pemantauan dengan model waterfall (Apriana, 2022; Fachri & Rizal, 2024). Pengembangan sistem informasi ini menerapkan siklus hidup metode Waterfall, dengan membangun website berbasis Content Management System (CMS) untuk memastikan ramah di kelola bagi staf sekolah tanpa memerlukan keahlian pemrograman tingkat lanjut. Untuk mengoptimalkan interaksi layanan, sistem CMS ini kemudian diintegrasikan dengan program kecerdasan buatan (AI Chatbot) berarsitektur sederhana yang mudah dikonfigurasi, sehingga pihak mitra dapat mengelola pusat informasi otomatis 24 jam secara praktis dan efisien.



Gambar 1. Metode Waterfall

Berdasarkan Gambar 1. Metode Waterfall, tahapan pelaksanaan pengembangan sistem ini meliputi:

Dalam pengembangan Aplikasi Web dan Sistem Integrasi Media Sosial untuk MIM Taraman, tim pelaksana menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan model Waterfall. Pendekatan ini dipilih karena memiliki alur kerja yang terstruktur dan sistematis, di mana setiap fase harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke fase berikutnya. Berdasarkan gambar ilustrasi model Waterfall, tahapan pengembangan sistem dilakukan melalui lima langkah utama berikut:

1. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Tahap awal ini difokuskan pada pengumpulan data melalui observasi dan Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak MIM Taraman. Tujuannya adalah memetakan spesifikasi kebutuhan pengguna, seperti perlunya fitur integrasi media sosial, layanan informasi 24/7 melalui AI Chatbot, serta dashboard analytics untuk memantau trafik kunjungan.
2. Perancangan Sistem (System Design): Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim merancang arsitektur perangkat lunak dan antarmuka pengguna (User Interface/UI). Perancangan ini mengedepankan prinsip user-friendly agar sistem nantinya mudah dioperasikan oleh staf sekolah yang mungkin belum memiliki latar belakang teknis yang mendalam.
3. Implementasi (Implementation): Desain yang telah disetujui kemudian direalisasikan ke dalam bentuk kode program. Pada tahap ini, seluruh modul sistem, mulai dari halaman profil web, basis data berita, hingga integrasi AI Chatbot dan metrik analitik pengunjung, dibangun dan disatukan menjadi sebuah aplikasi yang fungsional.
4. Pengujian: Setelah aplikasi selesai dibangun, tahap pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerusakan sistem. Pengujian ini mencakup evaluasi fungsionalitas fitur (seperti responsibilitas chatbot dalam menjawab pertanyaan) serta pengujian usability untuk memastikan sistem berjalan lancar tanpa kendala teknis.
5. Pemeliharaan : Tahap akhir merupakan proses perilisn aplikasi web agar dapat diakses oleh publik (hosting). Dalam konteks pengabdian ini, tahap deployment juga diiringi dengan serah terima sistem dan simulasi pelatihan kepada dewan guru serta staf MIM Taraman, guna memastikan keberlanjutan pengelolaan sistem secara mandiri di masa depan.

Proses teknis diawali dengan pengembangan templating *frontend* untuk memastikan antarmuka (*interface*) dashboard yang intuitif dan informatif bagi pengguna awam. Secara paralel, dibangun sistem backend berbasis website yang solid sebagai pusat kendali data (*database*) sekolah. Inovasi utama pada tahap ini adalah implementasi *AI Chatbot* yang dirancang untuk memberikan layanan informasi otomatis selama 24 jam, serta penyediaan *dashboard analytics* yang memungkinkan pihak sekolah memantau tren pengunjung secara objektif. Rangkaian pengembangan sistem ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip kemudahan penggunaan (*user-friendly*) agar pihak sekolah dapat mengelola aset digital mereka secara mandiri pasca-kegiatan pengabdian berakhir (Wirawan et al., 2025).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah, di mana para guru menunjukkan kemampuan adaptasi yang cepat dalam memahami fungsi serta alur kerja aplikasi yang telah dibuat. Kemudahan akses dan antarmuka yang mudah dan menarik memungkinkan staf pengajar MI Muhammadiyah Taraman menguasai pengoperasian sistem informasi digital ini dengan waktu singkat. Hal ini menandakan bahwa teknologi yang diimplementasikan telah sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pengguna di lapangan. Sebagai langkah tindak lanjut untuk menjaga keberlangsungan sistem, tim pengabdian memberikan panduan komprehensif mengenai tata cara pemeliharaan (*maintenance*) kepada para guru. Pendampingan yang akan dilakukan selanjutnya difokuskan pada manajemen aplikasi secara mandiri, mulai dari pembaruan konten secara berkala hingga penanganan kendala teknis ringan. Dengan pembekalan ini, diharapkan MI Muhammadiyah Taraman memiliki kemandirian digital dalam memelihara serta mengembangkan sistem informasi sekolah secara berkelanjutan di masa depan.

Tim juga mengintegrasikan fitur chatbot interaktif guna meningkatkan responsivitas layanan informasi, serta menyempurnakan berbagai fitur pendukung lainnya untuk memastikan sistem berjalan secara optimal. Pada **Gambar 2** sesi presentasi oleh narasumber, peserta diberikan kajian teori dan simulasi untuk menggunakan aplikasi secara detail.



Gambar 2. Narasumber memberikan materi presentasi

Pelatihan ini berlangsung di MI Muhammadiyah Taraman, Sragen bertujuan meningkatkan keahlian praktis dan pemahaman teoretis terhadap 19 peserta dalam pengelolaan sistem informasi web yang di tunjukan pada gambar 3. Metodologi evaluasi yang digunakan meliputi pemberian kuesioner pre-test untuk mengukur basis pengetahuan awal dan post-test di akhir sesi sebagai parameter keberhasilan transfer pengetahuan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memastikan keberlanjutan pengelolaan aplikasi web sebagai instrumen promosi sekolah yang efektif."



Gambar 3. Proses pelatihan aplikasi melalui perangkat smartphone

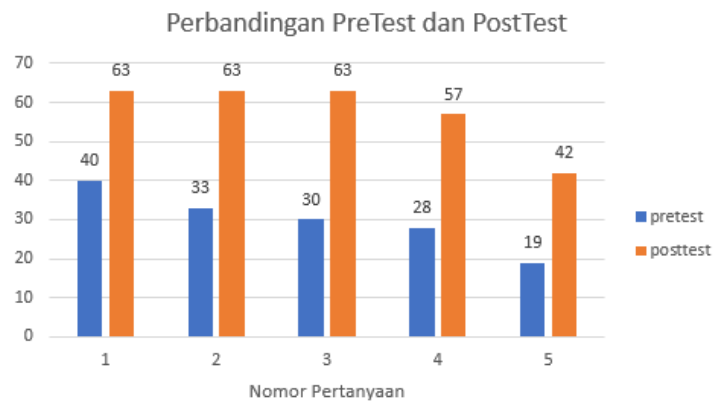
Sebelum melakukan simulasi peserta diberikan pertanyaan pretest untuk mengukur pemahaman peserta yang hasilnya di tunjukan berupa hasil dari pretest mengenai memahami fungsi media sosial sebagai sistem informasi dan media promosi sekolah setelah mengikuti pelatihan.

Dari proses pretest dan posttest di rangkum dalam tabel 1 mengenai hasil yang di capai sebelum mendapatkan edukasi dan setelah mendapatkan edukasi mengenai presentasi yang telah di paparkan oleh narasumber.

Tabel 1. hasil pretest dan posttest

No	Pertanyaan	Hasil Pretest	Hasil Posttest	Perubahan
1	Saya memahami fungsi media sosial sebagai sarana informasi resmi sekolah	40 % guru memahami fungsi media sosial	63% memahami fungsi sosial media	Peningkatan 23 %
2	Saya mengetahui jenis konten yang sesuai untuk dipublikasikan oleh sekolah dasar	33% mengetahui konten yang sesuai	63% bisa membuat konten yang sesuai	Peningkatan 30%
3	Saya memahami etika dan keamanan dalam pengelolaan media sosial sekolah.	30% memahami etika	63% memahami etika dalam sosial media	Peningkatan 30%
4	Saya mampu menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi sekolah kepada masyarakat.	28% mampu menggunakan media sosial	57% paham dalam penyampaian informasi	Peningkatan 29%
5	Saya siap berperan dalam pengelolaan media sosial sekolah secara berkelanjutan.	19% siap berperan dalam pengelolaan	42% siap mengelola media sosial	Peningkatan 23%

Untuk memperjelas hasil perbandingan, visualisasi data disajikan secara detail pada Gambar 4. Hasil Perbandingan PreTest dan PostTest.



Gambar 4. Hasil Perbandingan PreTest dan PostTest.

Kegiatan pengabdian di MIM Taraman diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest yang mencakup lima indikator utama literasi digital. Berdasarkan data yang dihimpun, seluruh indikator menunjukkan tren kenaikan yang signifikan setelah peserta mendapatkan intervensi program. Nomor 1 mengenai Pemahaman Konseptual: Indikator pemahaman fungsi media sosial sebagai sarana resmi meningkat sebesar 23% (dari 40% menjadi 63%). Sementara itu Nomor 2 dan Nomor 3, pengetahuan mengenai jenis konten yang sesuai dan etika keamanan digital mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 30%. Untuk Nomor 4 Keterampilan Teknis: Kemampuan peserta dalam menyampaikan informasi secara efektif meningkat 29% (dari 28% menjadi 57%). Terakhir Nomor 5 Aspek Keberlanjutan: Kesiapan guru dan staf dalam mengelola media sosial secara mandiri juga mengalami pertumbuhan sebesar 23%, mencapai angka 42% pada tahap akhir kegiatan.

Tim pengabdian sejak awal telah menetapkan standar minimal peningkatan pemahaman dan keterampilan sebesar 20% sebagai tolok ukur utama keberhasilan program pelatihan ini, merujuk pada standar evaluasi program pengembangan profesional (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016). Oleh karena itu, lonjakan tingkat literasi digital peserta yang berada pada rentang 23% hingga 30% secara meyakinkan mengonfirmasi bahwa target intervensi telah terlampaui dengan sangat memuaskan. Capaian ini sekaligus menjadi bukti empiris yang kuat bahwa metode pendampingan intensif yang diterapkan sangat efektif dalam mentransformasi kesiapan mitra untuk mengelola ekosistem digital sekolah secara mandiri dan berkelanjutan (Rahmadani & Yusuf, 2023)(Rahmawati et al., 2025)

Pembahasan

Peningkatan signifikan pada seluruh indikator literasi digital ini merupakan dampak langsung dari integrasi antara pemaparan materi sosialisasi yang komprehensif dan kegiatan simulasi penggunaan aplikasi. Pada tahap awal, materi sosialisasi yang diberikan berhasil mengubah paradigma peserta mengenai urgensi digitalisasi sekolah. Guru dan staf yang sebelumnya hanya memandang media sosial sebagai platform hiburan pribadi, kini memahami perannya sebagai instrumen informasi resmi dan alat branding sekolah yang strategis (Deba, 2024; Manurung & Anom, 2023). Hal ini terlihat jelas pada kenaikan pemahaman etika dan keamanan digital sebesar 30%, yang membuktikan bahwa landasan teoretis yang kuat telah terbentuk.

Selain penguatan secara kognitif, faktor kunci keberhasilan program ini terletak pada sesi simulasi praktik penggunaan aplikasi. Melalui simulasi langsung pada website sekolah dan fitur chatbot, peserta tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman teknis dalam mengelola konten. Sesi simulasi ini memicu kenaikan keterampilan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sebesar 29%. Dengan mencoba langsung fitur-fitur yang ada, hambatan psikologis seperti rasa takut salah atau kebingungan teknis dapat diminimalisir, sehingga kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis web meningkat drastis dibandingkan saat sebelum pelatihan

Secara keseluruhan, sinergi antara teori dalam sosialisasi dan praktik dalam simulasi telah menciptakan perubahan perilaku digital yang positif di lingkungan MIM Taraman. Meskipun indikator kesiapan pengelolaan berkelanjutan masih berada di angka 42%, tren kenaikan 23% menunjukkan adanya komitmen kuat dari mitra untuk mulai mengadopsi teknologi ini. Keberhasilan transfer pengetahuan ini membuktikan

bahwa pendekatan pelatihan yang menggabungkan aspek "tahu" (melalui sosialisasi) dan "bisa" (melalui simulasi) adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing institusi pendidikan di era digital, yang pada akhirnya diharapkan mampu mendongkrak kuantitas pendaftar siswa baru di masa mendatang.

Analisis kualitatif melalui instrumen esai pada tahap post-test mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang melampaui sekadar penguasaan teknis. Responden secara konsisten menyatakan bahwa manfaat utama pelatihan terletak pada reposisi peran media sosial dari sekadar platform jejaring menjadi instrumen strategis untuk pengembangan sekolah. Peserta melaporkan adanya peningkatan wawasan yang signifikan, khususnya terkait integrasi sistem informasi berbasis situs web yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Kehadiran fitur AI ini dinilai memberikan dimensi baru dalam layanan informasi sekolah, di mana komunikasi antara lembaga dan calon wali murid dapat berlangsung lebih interaktif, modern, dan terpadu (Sanjaya et al., 2026).

Peningkatan literasi digital staf MIM Taraman tidak hanya membuktikan keberhasilan transfer pengetahuan, tetapi juga menegaskan keunggulan system teknologi yang diterapkan dibandingkan program sejenis. Pada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya, digitalisasi sekolah umumnya hanya berfokus pada pembuatan profil website statis atau pelatihan konten media sosial konvensional (Christata et al., 2025) (Rusydi & Wahyuni, 2023). Pendekatan konvensional tersebut seringkali memunculkan masalah baru di lapangan, yakni beban kerja tambahan bagi guru atau staf yang harus membalas pertanyaan calon wali murid secara manual, terutama di luar jam kerja.

Melalui penerapan AI Chatbot dan Dashboard Analytics, pengabdian ini menawarkan nilai kebaruan yang secara langsung menyelesaikan masalah tersebut. Kehadiran Chatbot memastikan pelayanan informasi akademik berjalan otomatis selama 24 jam penuh tanpa membebani tugas utama guru mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan (Andika Isma et al., 2026) yang membuktikan bahwa integrasi chatbot berbasis kecerdasan buatan sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi respons dan interaktivitas layanan pendidikan. Lebih jauh lagi, ketersediaan Dashboard Analytics memungkinkan sekolah untuk mengambil keputusan berbasis data, bukan sekadar menghitung jumlah like atau pengikut di media sosial. Integrasi kedua teknologi ini memposisikan MIM Taraman selangkah lebih maju, memiliki ekosistem promosi yang cerdas, responsif, dan siap bersaing di era digital.

Lebih lanjut, pelatihan ini berhasil memicu motivasi internal bagi guru dan administrator sekolah untuk mengelola citra institusi secara lebih profesional. Melalui materi optimasi konten, peserta kini memiliki paradigma baru dalam menyusun narasi publikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan inspiratif. Penguasaan teknik manajemen konten ini menjadi kunci dalam membangun branding positif MIM Taraman di ruang digital. Pengakuan peserta mengenai peningkatan pemahaman teknologi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berfungsi sebagai katalisator dalam memperkecil kesenjangan literasi digital di lingkungan pendidikan dasar, sekaligus memperkuat kesiapan mental staf dalam menghadapi dinamika teknologi informasi.

Terkait dengan strategi pengembangan ke depan, masukan dari peserta menekankan pentingnya aspek konsistensi dan variasi konten untuk menjaga relevansi platform digital sekolah. Terdapat aspirasi kuat dari mitra untuk melakukan integrasi yang lebih luas antara media sosial populer (Facebook, Instagram, TikTok, dan Twitter/X) dengan website resmi sekolah sebagai pusat data informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mitra menginginkan sebuah ekosistem informasi yang saling terhubung (*omnichannel*). Selain itu, perlunya pendampingan berkelanjutan menjadi poin krusial untuk memastikan bahwa kualitas konten yang diproduksi tetap memenuhi standar profesional dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Saran-saran ini memberikan peta jalan bagi tim pengabdian untuk merancang program tindak lanjut yang berfokus pada kualitas isi konten (*content quality control*) serta penguatan integrasi antarplatform demi menjamin keberlanjutan eksistensi digital MIM Taraman.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di MIM Taraman telah berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis staf sekolah secara signifikan melalui sinergi metode sosialisasi dan simulasi praktik. Penerapan sistem informasi website yang terintegrasi dengan AI Chatbot dan Dashboard Analytics terbukti menjadi solusi inovatif yang mampu memodernisasi layanan informasi menjadi interaktif selama 24 jam tanpa menambah beban kerja administratif guru. Lebih dari sekadar pembaruan teknologi, program ini sukses mengubah paradigma mitra dalam memanfaatkan media sosial dari sekadar platform hiburan menjadi instrumen branding strategis berbasis data. Keberhasilan integrasi antara kesiapan sumber daya

manusia dan ekosistem digital cerdas ini memposisikan MIM Taraman selangkah lebih maju dalam persaingan era digital, dengan catatan perlunya pendampingan lanjutan terkait integrasi dan kontrol kualitas konten untuk menjamin keberlanjutan sistem dalam mendongkrak jumlah pendaftar siswa baru..

Saran

Untuk menjaga keberlangsungan sistem yang telah dibangun, disarankan agar pihak sekolah menjaga konsistensi dalam pembaruan konten secara rutin, terutama pada bagian berita, dokumentasi prestasi, dan galeri sekolah. Hal ini sangat krusial agar website tetap relevan dan menarik bagi calon wali murid, sehingga efektifitas promosi sekolah tetap terjaga dalam jangka panjang. Selain itu, diperlukan pemantauan berkala terhadap interaksi pada fitur chatbot untuk memastikan respon yang diberikan tetap akurat sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada MIM Taraman Sragen dan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui program pengabdian Teknologi Tepat Guna. Dukungan ini telah memungkinkan terlaksananya inovasi digital di MIM Taraman, Sragen, sebagai upaya nyata dalam mendukung peningkatan literasi digital dan penguatan institusi pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C., Susanto, H., Yanto, D., & Gupron, F. R. (2023). Pengembangan sistem informasi pelayanan masyarakat desa (simpelmase) berbasis web. *Jeecom*, 5(2), 310–318.
- Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal Bakti Sekawan*, 2(1), 1–5.
- Andika Isma, Rosidah, Sigit Sahalik Rahman, Nasrullah, Arif Setiawan Syam, & Novita Sari. (2026). Analisis Penggunaan Chatbot Berbasis AI pada Model Hybrid di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 79–92. <https://doi.org/10.61220/voice.v1i2.20239>
- Apriana, V. (2022). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 1–5.
- Aribowo, D., Desmira, D., & Ramadhon, M. R. (2022). Sistem informasi berbasis website sekolah menggunakan WordPress. *Vocational Education National Seminar (VENS)*, 1(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VENS/article/view/15781>
- Christata, B. R., Tauhida, D., Prayogo, A., Alfarisi, S., & Belinda, G. N. (2025). SOSIALISASI DAN PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PPDB DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK KRISTEN NUSANTARA KUDUS). *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6053–6061. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.2834>
- Deba, H. K. P. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi Produk Usaha Untuk Peningkatan Penjualan Dalam Marketing E-Business. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 124–133.
- Estiana, R., Karomah, N. G., & Setiady, T. (2022). *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Deepublish. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GOxOEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+sosial+sebagai+promosi&ots=6ITiG2shW1&sig=eVfx0Hb-l_p6R7QPrSo5oD5sWHI
- Fachri, B., & Rizal, C. (2024). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 591–597.
- Isma, A., Rosidah, R., Rahman, S. S., Nasrullah, N., Syam, A. S., & Sari, N. (2023). Analisis Penggunaan Chatbot Berbasis AI pada Model Hybrid di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 1(2), 79–92.

- Karyati, A. (2023). Efektivitas penggunaan website pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1665–1674.
- Kirkpatrick, J. D., & Kirkpatrick, W. K. (2016). *Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation*. Association for Talent Development.
- Manurung, J., & Anom, E. (2023). Strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi sekolah musik di dotodo music edutainment. *Technomedia Journal*, 8(2), 248–260.
- Pratama, F. H., Aulia, F., & Afriyenti, L. U. (2025). FGD Pengembangan UMKM pada Masyarakat Desa Mekarpoehaci Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3308–3312.
- Putra, A. D., Setiawan, N. Y., & Wicaksono, S. A. (2025). Pengembangan business intelligence dashboard untuk monitoring key performance indicator perusahaan di WWMusik Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(2). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14466>
- Rahmawati, Rahman, A., & Iman, M. N. (2025). EDUKASI KEAMANAN SIBER BAGI REMAJA SEKOLAH MENENGAH DALAM MENGHADAPI ANCAMAN HOAKS DAN CYBERBULLYING. *JESASI (JURNAL EDUKASI, SAINS, DAN INOVASI)*, 2(2), 76–82.
- Ramaputra, M. A., & Afifi, S. (2021). Analisis strategi kreatif konten promosi usaha foodies melalui media sosial Instagram. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 5(2), 67–81.
- Rusydi, I., & Wahyuni, S. (2023). PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI SEKOLAH DASAR IT HIKMATUL FADHILLAH. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/10556>
- Sanjaya, M. R., Ruskan, E. L., Indah, D. R., Putra, B. W., Afif, H., Seprina, I., Faiq, A. I., Wijayanto, M. R., Imran, A. Y., & Danendra, M. A. D. (2026). Penerapan artificial intelligence media desain website pembelajaran inovatif. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 62–73.
- Setiawan, D., & Hidayati, D. (2023). Efektivitas Media Sosial Sebagai Sistem Informasi Manajemen Sekolah. *Academy of Education Journal*, 14(2), 484–493.
- Siti, R., Silvia, J., & Ahmad, G. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *Vol, 3*, 39–47.
- Thantawi, A. M. (2024). Rancang Bangun Dashboard Berbasis Website Untuk Monitoring Penjualan (Studi Kasus: Toko Kopi Gans Jakarta Timur). *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(3), 131–140.
- Wirawan, D. A., Suhartono, D., & Wijaya, M. A. (2025). Pengaruh Antarmuka Pengguna (UI/UX) Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik oleh Tenaga Kesehatan. *Journal of Computer Science and Information Technology*, 1(3), 67–75.